



Research Articles

**IDENTIFIKASI KETIDAKTELITIAN PETUGAS REKAM MEDIS
TERHADAP PENYIMPANAN BERKAS REKAM MEDIS
PASIEN RAWAT JALAN DI PUSKESMAS ALOSIKA
PADA TAHUN 2022**

*Identification Of Medical Records Officers' Identification In Medical Record
Storage Of Outpatient Patients At Puskesmas Alosika In 2022*

**Retno Martianingsih^{1,3}, Nur Fitriatin Tilu^{2,3}, Putri Ayu Ningsi³, Rahmatiah
Ramadhan³, Resi Rosalina⁴, Fitri Kurniawati⁵, Rania Fatrizza Pritami^{5*}**

^{1.} Alosika Health Center, Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province, Indonesia

^{2.} Matandahi Health Center, North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province, Indonesia

^{3.} Professional Student midwife STIKes Pelita Ibu, Southeast Sulawesi Province, Indonesia

^{4.} Regional Finance and Assets Agency Office of East Kolaka Regency, Southeast Sulawesi Province, Indonesia

^{5.} Lecturer of STIKes Pelita Ibu, Southeast Sulawesi Province, Indonesia

*Corresponding Author Email: raniamars16@gmail.com

Submitted: December 2022 Accepted: January 2023 Published: January 2023

ABSTRAK

Rekam medik merupakan dokumen atau naskah yang sangat penting, dalam pelayanan kesehatan, hal ini mempermudah petugas dalam melihat riwayat penyakit pasien. Kesalahan petugas dalam melakukan penyimpanan berkas rekam medik pasien rawat jalan di pengaruhi oleh adanya petugas yang melakukan pekerjaan ganda dan kurangnya pengetahuan dalam menyimpan berkas rekam medik.

Tujuan penelitian untuk mengetahui penyebab kesalahan petugas rekam medis terhadap penyimpanan berkas pasien rawat jalan pada bulan September-November di Puskesmas Alosika padatahun 2022. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh petugas atau staf yang bertugas bagian berkas rekam medik yaitu sebanyak 18.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya kesalahan dalam penyimpanan berkas rekam medik yaitu fasilitas penyimpanan berkas yang terbatas, sehingga membuat mengakibatkan pasien menunggu terlalu lama sebagai akibat dari lambatnya dari pencarian berkas pasien terutama pasien rawat jalan. Hasil penelitian dari 868 pasien rawat jalan terdapat 156 berkas pasien terjadi kesalahan dalam penyimpanan berkas rekam medik tersebut. Berdasarkan hasil terbut perlu adanya perbaikan dan pelatihan petugas rekam medik agar meminimalisir terjadinya kesalahan sehingga mempermudah pengambilan berkas rekam medis di tempat penyimpanan akan semakin baik dimasa yang akan datang.

Kata Kunci: *Ketidaktelitian; Petugas Rekam Medis; Penyimpanan Berkas Rekam Medis; Pasien Rawat Jalan*

ABSTRACT

The Alosika Health Center considers Medical Records as texts or documents that have important value in carrying out their duties as health service providers. The inaccuracy in storing outpatient medical record files was due to the large number of officers doing multiple jobs that were not in accordance with their respective duties, and the low knowledge of officers in returning medical record files to the file storage area.

The study observed that storage space was limited and placed files carelessly, making it difficult for officers to find medical record files in storage, which resulted in patients waiting too long. This study aims to find out how the inaccuracy of medical record staff influences the storage of outpatient medical record files in September-November at the Alosika Health Center in 2022.

This type of research uses descriptive research methods. The research population as well as the sample in this study were 18 people, namely record officers Medical at Alosika Health Center. Data collection using observations during the ongoing study during September-November 2022. The results of the study showed that 156 Inaccuracy of Medical Record Officers affected the Medical Record File Storage for Outpatient Patients. Based on the results of this study, it is suggested that the Medical Record file storage area be improved again, so that retrieval of Medical Record files in the storage area will be even better in the future.

Keywords: *Inaccuracy; Medical Record Officers; Storage of Medical Record; Outpatient.*

PENDAHULUAN

Menurut WHO (World Health Organization), Rumah Sakit merupakan integral dari organisasi dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (Kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah Sakit merupakan wadah kegiatan pelayanan tenaga medis kepada masyarakat disisi lain juga berfungsi sebagai tempat pendidikan atau pelatihan bagi tenaga kesehatan.. Dalam memberikan pelayanan rekam medis kepada pasien perlu dilakukan pencatatan identitas pasien sampai pada pelayanan yang diberikan. Pencatatan identitas diri pasien sangat penting karena merupakan sumber informasi bagi pihak rumah sakit bagi proses administrasi kesehatan baik untuk pengambilan atau evaluasi bidang kesehatan (Ilhamsar, 2011)

Menurut keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No.135/kep/Menpan/12/2002 dalam Hatta (2008) penyelenggaraan rekam medis adalah suatu kegiatan pelayanan yang dilakukan tenaga kesehatan secara profesional yang berorientasi pada kebutuhan informasi kesehatan bagi setiap pemberi pelayanan kesehatan, administrator dan pihak manajemen.

Puskesmas Alosika menganggap Rekam Medis sebagai naskah atau dokumen yang memiliki nilai penting dalam menjalankan tugas sebagai penyedia jasa kesehatan. Oleh karena itu pentingnya pemeliharaan dan pengawasan Rekam media dilakukan secara maksimal. Pengolahan Rekam Medis di Puskesmas Alosika menggunakan standart-standart yang merujuk pada standar nasional penanganan rekam medik. Hal ini harus dilaksanakan guna meminimalisir terjadinya kesalahan penyimpanan rekam medik dan

terwujudnya pelayanan rekam medik sesuai yang diharapkan.

Penyebab terjadinya kesalahan dalam pengelolaan rekam medis pasien disebabkan

beberapa hal di antaranya adanya ketidaktepatan petugas dalam menyimpan berkas pasien rawat jalan hal ini dipengaruhi oleh masih adanya petugas rekam medik melakukan pekerjaan ganda yang tidak sesuai dengan masing-masing tugasnya.

Peninjauan awal yang dilakukan peneliti penyebab terjadinya kesalahan penyimpanan berkas rekam medik yang terjadi di Puskesmas Alosika adalah tempat penyimpanan masih yang belum memadai sehingga dalam penyimpanan berkas dilakukan dengan sembarangan, sehingga para petugas sulit untuk menemukan berkas Rekam Medis di tempat penyimpanan.

Hasil survey data pada Tahun 2020 terdapat jumlah kunjungan sebanyak 2.563 orang dan pada Tahun 2021 sebanyak 2.030 kunjungan. Untuk Tahun 2022 dari Bulan Januari-November terdapat 2.598 kunjungan. Namun dalam penelitian kami mengambil 3 bulan terakhir yang dilakukan pada bulan September-November Tahun 2022 sebanyak 838 orang. Dengan jumlah kunjungan pada tanggal 01-02 November di Puskesmas Alosika dari 36 pasien yang dilakukan wawancara tentang pelayanan di puskesmas tersebut, hanya terdapat 7 orang yang merasa tidak puas dengan pelayanan tersebut. Hal ini disebabkan lambatnya pelayanan di berikan, karena proses pencarian berkas rekam medik yang sulit ditemukan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, perlu dilakukan penelitian tentang pengelolaan rekam medis dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan terutama dalam penyimpanan atau pengelolaan berkas rekam medik di puskesmas Alosika melalui penelitian yang berjudul Pengaruh Ketidaktepatan Petugas Rekam Medis terhadap Tempat Penyimpanan Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Pada Bulan September-November Di Puskesmas Alosika Pada Tahun 2022.

Tujuan penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab terjadinya kesalahan dalam penyimpanan berkas rekam medik pasien yang dilakukan oleh petugas penyimpanan berkas pasien rawat jalan, pada bulan September-November di Puskesmas Alosika pada tahun 2022

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama:

1. Bagi Puskesmas Alosika sebagai bahan masukan melakukan penyusunan kebijakan dalam memberi pelayanan kesehatan terutama penyimpanan berkas rekam medik terhadap pasien rawat jalan di Puskesmas Alosika
2. Bagi Petugas Rekam Medis sebagai bahan evaluasi kinerja yang dilakukan selama ini juga dapat menambah wawasan atau pengetahuan yang berhubungan dengan penanganan berkas rekam medik yang baik

METODE

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Notoatmodj (2012), metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang memperlihatkan karakteristik atau fenomena yang diteliti secara luas dan terperinci. Hal ini berujuan untuk mengetahui hubungan kompetensi petugas rekam medis terhadap penyimpanan berkas di Puskesmas atau Rumah Sakit.

Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan November 2022 dengan tahapan melakukan survey awal sampai penelitian

Tempat Penelitian

Puskesmas Alosika bertempat di jl. Poros Alosika-Nekudu, Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi yang diwawancara adalah seluruh petugas kesehatan yang menangani rekam medis yang bertugas melakukan penyimpanan berkas hasil dari rekam medis di Puskesmas Alosika. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 18 orang petugas. Metode pengambilan sampel yang pada penelitian ini dilakukan secara sensus atau keseluruhan populasi petugas rekam medis. Sampel diambil dalam penelitian ini adalah seluruh petugas yang bertugas bagian penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas Alosika, Sulawesi Tenggara. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 18 (delapan belas).

Hasil

Hasil penelitian ditemukan adanya ketidakteelitian petugas yang melakukan penyimpanan berkas rekam medis terhadap pasien rawat jalan pada bulan September-November Tahun 2022 di Puskesmas Alosika dengan jumlah 156 berkas rekam medis dari 836 pasien rawat jalan. Penyebab ketidakteelitian petugas RM disebabkan beberapa faktor yaitu pendidikan, beban kerja dan fasilitas sehingga terjadinya kesalahan penyimpanan berkas RM pasien rawat jalan, diantaranya terdapat kemiripan nama Pasien misalnya Dini dan Diny, Kemiripan nama Desa misalnya Desa Matanggorai dengan Desa Matahori dan Desa Padang Mekar dengan Desa Mekar Jaya.

PEMBAHASAN

Rekam medis dapat membantu petugas kesehatan (dokter) salah satunya sebagai dasar dan petunjuk untuk merencanakan dan menganalisa penyakit serta merencanakan pengobatan terhadap pasien. Olehnya itu kesalahan dalam penyimpanan berkas rekam medik harus sangat diminimalisir. Hal yang mendasari terjadinya kesalahan penyimpanan berkas RM dalam penelitian ini yaitu pendidikan dan beban kerja, dan fasilitas.

Untuk menghindari atau meminimalisir kesalahan petugas rekam medik dalam pengimanan berkas perlu peningkatan fasilitas atau sarana penyimpanan berkas rekam medik pasien rawat jalan, sehingga penyimpanan berkas rekam medik dilakukan pada satu tempat atau terpusat. Selain itu perlu adanya pembagian tugas yang maksimal sehingga tidak ada petugas yang memperoleh tugas ganda yang dilakukan petugas rekam medik.

Pendidikan atau pengetahuan petugas sangat menunjang dalam melaksanakan kegiatan penyimpanan berkas rekam medik pasien, hal ini sejalan dengan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1996 tentang tenaga kesehatan pada bab II jenis tenaga kesehatan pasal 2, bahwa perekam medis merupakan tenaga kesehatan yang termasuk dalam jenis tenaga keteknisian medis.

Menurut Savitri Citra Budi (2011) diperlukan sumberdaya manusia yang bagus untuk dapat melaksanakan penyimpanan berkas rekam medik, sehingga dapat tercapai penyimpanan berkas rekam medik yang benar. Seperti penyimpanan berkas rekam medik yang terpusat dengan menggabungkan berkas rekam medik pasien rawat jalan dan rawat inap.

KESIMPULAN

Simpulan yang dihasilkan pada penelitian ini adalah penyebab terjadinya kesalahan penyimpanan berkas RM dan ketidak sesuaian identintas pasien di Puskesmas Alosika di sebabkan atau di pengaruhi oleh pendidikan, beban kerja, serta Fasilitas yang kurang memadai .

SARAN

1. Puskesmas Alosika perlu mengadakan pelatihan yang dilakukan atau di ikuti oleh petugas rekam medik.
2. Puskesmas Alosika perlu meningkatkan fasilitas tempat penyimpan berkas rekam medik pasien rawat jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, Savitri C. 2011. Manajemen Unit Rekam Medis. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Encyclopedia Americana. (1978). Pengertian Pendidikan.
- Gatot, Kaca. (2010). Definisi Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Menurut WHO.

Manaubu. (2000). Pengertian Beban Kerja.

Notoadmodjo, Soekidjo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: RinekaCipta.

Suharisimi, Arikunto (2010). Pengertian Fasilitas.

WoZalukhu. (2010). Tempat Penyimpanan Berkas Rekam Medis. Depkes.Kes, 1991:24. Ruang Pengolahan dan Penyimpanan Berkas Rekam Medis.